

## ABSTRAK

Febrimardiansyah, (B33209007), *Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik tatsqif untuk Mengatasi Sikap Enggan dalam Sholat Berjama'ah Pada Seorang Santriwan Asrama Mahasiswa Islam Daar Al-Najah Wonocolo, Surabaya*

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja faktor penyebab munculnya sikap enggan dalam sholat berjama'ah?, (2) Bagaimana proses Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik *tatsqif* untuk Mengatasi Sikap Enggan dalam Sholat Berjama'ah?, (3) Bagaimana hasil dari proses Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik *tatsqif* untuk Mengatasi Sikap Enggan dalam Sholat Berjama'ah?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisa deskriptif komparatif. Dalam menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan munculnya sikap enggan dalam sholat berjama'ah yaitu prosesnya menggunakan analisa deskriptif. Sedangkan proses dan hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan teknik *tatsqif*, dimana penulis membandingkan data teori dengan data yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor penyebabnya adalah. Kebiasaan klien yang gemar tidur di tengah malam bahkan hingga menjelang dini hari lantaran *facebook*, sehingga sukar dibangunkan ketika masuk waktu sholat subuh, Ketika diajak untuk sholat dengan berjama'ah, sering kali beralasan atau menunda-nunda waktu sholat, Ketika diingatkan dan dinasehati, klien bersikap acuh dan sering beralasan, guna untuk membela dirinya, Apabila klien sedang memegang *Android* dan *Laptop*, dirinya sering melalaikan kewajiban yang seharusnya dia kerjakan, bahkan sering terlambat untuk sholat dengan berjama'ah. Dalam penelitian ini proses konseling yang terjadi menggunakan Teknik *Tatsqif* yang di dalamnya terdapat 3 tahapan yaitu tahap *halqoh*, tahap *mutaba'ah*, tahap interaksi dengan umat. Kesemua tahapan tersebut dilaksanakan secara berurutan 3-5 kali pertemuan. dengan pendekatan ini konselor membina klien dengan *tsaqofa* Islam, membimbing klien dengan hukum-hukumnya, dibacakan al-Quran kepada klien, menjelaskannya, memerintahkan klien untuk menghafal dan memahami al-Quran, serta memotivasi klien untuk menyampaikan dakwah di tengah-tengah umat. dengan harapan agar terjadi perubahan pada diri klien baik dari segi *nafsiyah* maupun *aqliyah*, serta mampu mengajak teman, saudara maupun keluarganya untuk menambil hal yang utama khususnya dalam sholat berjama'ah, sedangkan hasil akhir dari proses konseling ini adalah berhasil dengan prosentase 80% yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan pada *nafsiyah* atau *aqliyah* klien yang mampu mengubah kebiasaan buruknya, serta membiasakannya dengan selalu mengambil hal yang utama khususnya dalam sholat berjama'ah.

Kata kunci : Teknik *Tatsqif*, Sikap Enggan Dalam Sholat Berjama'ah.